

ABSTRAK

Salah satu tiang penyangga perekonomian nasional dan tingkat daerah adalah sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM). Perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di Indonesia ini berkembang cukup pesat. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor domestik yang mampu menyumbangkan pendapatan yang cukup besar untuk Indonesia. Harus diakui bahwasanya keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia ini membawa dampak yang positif bagi negara akan tetapi dampak positif tersebut belum cukup untuk dapat bersaing pada pasar internasional. Kebanyakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Indonesia ini berbahan baku lokal dan pemasarannya masih pada level lokal. Hal seperti ini yang sulit bagi usaha mikro untuk dapat bersaing pada level global. Permasalahan yang dihadapi oleh setiap negara memang berbeda-beda akan tetapi secara umum permasalahan yang selalu dihadapi adalah pada level permodalan dan pemasaran. Permasalahan ini tidak hanya dihadapi Indonesia melainkan beberapa negara lainnya. Hal-hal seperti ini tentu dapat merugikan negara serta merugikan pelaku usaha. Ketika permasalahan klasik seperti ini pemerintah selaku pembuat regulasi kebijakan tidak cepat mengantisipasi hal ini, dapat diprediksi nantinya produk yang dihasilkan nantinya tidak akan dapat bersaing dengan produk diluar.

Penelitian ini mendeskripsikan faktor penghambat pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di kampung binaan bordir. Selain itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Setelah dilakukan wawancara serta terjun dilapangan, kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor dominan yang menjadi penghambat pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di kampung binaan bordir ini ada lima, yakni sumber daya manusia, permodalan, regulasi pemerintah, pesaing dan teknologi

Kata kunci: Pengembangan Organisasi, industri kecil dan menengah, sumber daya manusia, kampungbinaan bordir

ABSTRACT

One pillars of the national economy and the local level is the micro small and medium enterprises (SMEs). The development of micro small and medium enterprises (SMEs) in Indonesia is growing rapidly. Micro, small and medium enterprises (SMEs) is a domestic sector that is able to contribute significant revenue for Indonesia. It should be recognized that the presence of micro, small and medium enterprises (SMEs) in indonesia was the positive impact it brought to the country will have a positive impact but enough to be able to compete on internatioal market. Most micro, small and medium enterprises (SMEs) in Indonesia is made from local and marketing proses still at the local level. Things like this are difficult for micro enterprises to be competitive at the global level. The problem faced by each country are indeed different but in generally the problems that have always faced is the level of capital and marketing. This problem is not only faced by Indonesia, but some other countries. Like this, can certainly be detrimental to the country and harms trade. When the classical issues such as government regulatory policies are not quickly anticipate, it can be predictable that the resulting product later will not be able to compete with products outside.

This research describes at the factors resisting the development of small and medium micro enterprises in the village's small-scale embroidery. In addition this research uses qualitative method with descriptive type. After the interviews and the plunge in the field, the conclusions of this research are the dominant factors inhibiting the development of micro small and medium the contruction of the embroidery this village there are five, human resources, capital, government regulation, competitor and technology

Keywords: development orgnization, the micro small and medium enterprises(SMEs), human resources, the village's small-scale embroidery